



Bibir Bengkak

Pun Saya. Terkecoh. Begitu pelatih dan ofisial tim nasional Indonesia berselebrasi ke tengah lapangan saya pun meninggalkan TV. Lega. Sepak bola Indonesia kali ini menang. Dengan skor 2-1. Lawannya "musuh bebuyutan" pula: Thailand.

Hal. 10

HARIAN DISWAY

BERLANGGANAN 

Kamis, 18 Mei 2023

<http://harian.disway.id>



MENKOMINFO Johnny G. Plate sesaat setelah ditetapkan sebagai tersangka di kantor Kejaksaan Agung, 17 Mei 2023.

Sudah Lima Menteri Jokowi Tersangkut Kasus Korupsi

Jadi Tersangka di Kejaksaan Agung, Menkominfo Johnny G. Plate Langsung Diborgol

MENTERI Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G. Plate resmi berstatus tersangka dugaan kasus korupsi pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G. Ia digelandang memakai rompi ungu dengan tangan diborgol dan dilewatkan di depan para wartawan.

Kader Nasdem itu adalah menteri kelima di kabinet Kerja yang jadi tersangka kasus korupsi. Sebelumnya ada Imam Nahrawi (Menpora), Idrus Marham (Mensos), Edhie Prabowo (Menteri Kelautan dan Perikanan), dan

Juliari Batubara (Mensos).

"Berdasarkan hasil pemeriksaan hari ini, kami simpulkan sudah ada bukti bahwa yang bersangkutan diduga terlibat dalam peristiwa tindak pidana korupsi," kata Direktur Penyidikan (Dirdik) Kuntadi di kantor Kejaksaan Agung, Rabu, 17 Mei 2023.

Namun Kuntadi belum menjelaskan peran Johnny secara gamblang. Hanya disebut karena Johnny adalah pemegang kuasa anggaran di Kemenkominfo. Selanjutnya, penyidik masih mengumpulkan alat bukti lain. Pemeriksaan berlanjut dengan pengeleda-

han rumah kediaman, rumah dinas, dan kantor Johnny.

Kuntadi juga tak merinci apakah ada aliran dana yang masuk ke Nasdem. Pada pemeriksaan kali ketiga itu. Saat ini Johnny ditahan selama 20 hari ke depan di Rutan Salemba Cabang Kejagung.

"Saat ini masih dialami dan tunggu saja, makanya kami setelah menetapkan tersangka ini kegiatannya tidak begitu saja," ujarnya. Proyek ini dikerjakan secara multiyears ini diduga mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp 8 triliun. (Mohamad Nur Khotib)



KETUA UMUM Partai Nasdem Surya Paloh menggelar konfeensi pers merepons penetapan Johnny G. Plate sebagai tersangka kasus korupsi di Kejaksaan Agung.

Nasdem Sedih Kadernya Diborgol

KETUA Umum Nasdem Surya Paloh sedih atas penetapan tersangka Menkominfo Johnny G. Plate oleh Kejaksaan Agung. Apalagi Johnny adalah sekjen di DPP Partai Nasdem.

“Terlalu mahal dia untuk diborgol. Dalam kapasitas dirinya sebagai menteri, sebagai sekjen partai terlalu mahal, terlalu mahal,” ujar Surya dalam konferensi pers di Kantor DPP Nasdem, Nasdem Tower, Gondangdia, Menteng, Jakarta, kemarin.

Paloh meyakini Johnny tidak sepenuhnya bersalah. Maka ia juga mendesak Kejagung untuk mendalami lebih lanjut. Menemukan bukti-bukti lain.

Paloh menegaskan Nasdem mendukung penuh proses penegakan hukum yang sedang berjalan. Ia meminta Kejagung tak ragu-ragu menelusuri aliran uang dalam kasus tersebut.

“Periksa seluruh kemungkinan, dari ujung kiri ke ujung kanan, dari barat ke timur, atas bawah, siapa saja yang terlibat. Periksa juga seluruh unsur yang ada di institusi mana pun termasuk Nasdem. Nasdem *se-welcome* itu,” kata dia. Namun, Paloh pun menyinggung adanya intervensi politik dan kekuasaan. Ia merasa terusik atas dugaan itu.

Tentu ada sejumlah hal yang melatarinya. Terutama setelah mencuat kabar reshuffle kabinet

yang bergaung dari kalangan relawan Jokowi. Tepat setelah NasDem mendeklarasikan jagoannya, Anies Baswedan, sebagai sosok yang diusung untuk pemilihan presiden (Pilpres) akhir tahun lalu.

Relawan Jokowi itu bahkan terang-terangan meminta tiga menteri dari NasDem segera dicopot. Selain Johnny, juga menasar Menteri Kehutanan dan Lingkungan Hidup Siti Nurbaya dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Johnny ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pembangunan, kasus korupsi pembangunan Base Transceiver Station (BTS) 4G. Kini ia ditahan untuk masa penahanan 20 hari. (Mohamad Nur Khotib)

Divonis 18 Tahun Penjara, Bos Indosurya Hadapi Kasus Baru

GRAFIS: ANNISA-HARIAN DISWAY

PERJALANAN KASUS KSP INDOSURYA

24 Februari 2020

Para nasabah menerima surat dari KSP Indosurya bahwa uang di depositonya tidak bisa dicairkan.

7 Maret 2020

Para nasabah menerima pemberitahuan via WA bahwa mereka bisa menarik tabungan mulai 9 Maret 2020 dengan batas pengambilan Rp 1 juta per orang.

12 Maret 2020

Para nasabah menerima undangan untuk bertemu dengan pihak KSP Indosurya. Mereka diminta memilih opsi pembayaran yang diinginkan.

April 2020

Berdasarkan laporan nasabah, polisi mulai melakukan penyelidikan.

4 Mei 2020

Direktur Utama Indosurya Henry Surya (HS) dan Suwito Ayub (SA) ditetapkan sebagai tersangka.

14 Juli 2020

KSP Indosurya ditetapkan sebagai tersangka korporasi dalam kasus dugaan investasi bodong. Tak hanya Henry dan SA, polisi juga menetapkan satu tersangka lain, yaitu June Indria. Total kerugian dana mencapai Rp106 triliun yang dikumpulkan dari 23.000 nasabah.

Maret 2022

Setelah menjalani persidangan, dua tersangka kasus tersebut, yakni Henry Surya dan June Indria, di tahan pada Maret 2022. Sementara satu tersangka lainnya, Suwito Ayub, menjadi buron karena masih belum bisa ditemukan keberadaannya.

Januari 2022

- HS divonis bebas dari 10 tahun tuntutan penjara.
- HS divonis bebas dari 20 tahun tuntutan penjara. Hakim membebaskannya dari segala tuntutan hukum dan memulihkan hak-haknya.

Mei 2023

Hakim MA menjatuhkan vonis 18 tahun penjara bagi HS



PERJUANGAN panjang nasabah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya membuahkan hasil. Memang uang mereka belum kembali. Tapi setidaknya Bos KSP Indosurya Henry Surya (HS) sudah mendapat hukuman berat. Mahkamah Agung (MA) baru saja menjatuhkan vonis 18 tahun penjara.

Selain itu, HS juga diwajibkan membayar denda Rp 15 miliar subsider 8 bulan kurungan. Putusan itu dikutip dari laman kepaniteraan MA, Rabu, 17 Mei 2023. Majelis hakim tingkat kasasi memutus vonis tersebut pada 16 Mei 2023.

Duduk sebagai Ketua Majelis Hakim adalah Hakim Agung Suhadi. Sementara, duduk sebagai anggota majelis hakim adalah Hakim Agung Suharto dan Hakim Agung Jupriyadi.

Sebelumnya, HS divonis bebas oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam

kasus penipuan dan penggelapan dana nasabah KSP Indosurya pada 24 Januari 2023. HS dinilai terbukti melakukan tindakan seperti dalam dakwaan jaksa penuntut umum. Namun, saat itu majelis hakim menilai tindakan tersebut bukan pidana. Bahkan, hakim juga memerintahkan HS untuk dibebaskan dari tahanan.

Atas vonis tersebut, JPU kemudian mengajukan kasasi ke MA. Dengan vonis yang dijatuhkan oleh MA, HS batal menghirup udara bebas.

Jaksa penuntut umum (JPU) saat itu menuntut HS dengan hukuman 20 tahun penjara dan denda Rp 200 miliar. Jaksa menilai HS terbukti melakukan penipuan yang mengakibatkan kerugian terhadap para nasabah dengan nilai kerugian mencapai Rp 16 triliun.

Selain kasus penipuan, HS saat ini berstatus terdakwa kasus pemalsuan

dokumen KSP Indosurya. Kejaksaan Agung telah melimpahkan berkas perkara kasus tersebut ke pengadilan pada 29 Maret 2023.

“Tersangka Henry Surya disangka telah melanggar Primair Pasal 263 Ayat (1) KUHP Subsidiar Pasal 263 Ayat (2) KUHP ATAU Primair Pasal 266 Ayat (1) KUHP Subsidiar Pasal 266 Ayat (2) KUHP Jo. Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP,” kata Kepala Seksi Intelejen Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat Bani Immanuel Ginting, Sabtu, 13 Mei 2023

Dalam kasus itu, Henry Surya diduga merekayasa dokumen perizinan pendirian KSP Indosurya. Di antaranya, dokumen berita acara rapat pendirian, daftar hadir rapat, KTP karyawan, Surat Pernyataan Pendirian Anggaran Dasar Koperasi, Surat pernyataan dari pengurus koperasi tidak memiliki hubungan saudara, dan Surat Kuasa dari pengurus Koperasi kepada Notaris. (Mohamad Nur Khotib)

Tim 3 Terhambat Medan Berat, Tim 4 Lancar Jaya

Road Show Penjurian Brawijaya Awards Hari Kedua



MOCH SAHIROL LAYELI-HARIAN DISWAY

TIM JURI 4 wilayah pantura sudah sampai di Gresik. Terakhir setelah mendatangi Driyorejo, tim akan berangkat ke Bangkalan, Madura, dan menginap di sana.

KENDATI mengubah rute di hari pertama, tim juri 4 yang bertugas di wilayah pantura masih sesuai jadwal yang direncanakan. Rabu, 17 Mei 2023, tim Michael Fredy Jacob (ketua), fotografer Sahirol, videografer Bagus, dan akademisi Gitadi Tegas Supramudyo sudah sampai di Kodim Gresik.

Rute tim 4 itu tidak terlalu menantang. Tidak ada jalur terjal kendati di beberapa ruas jalan ada kerusakan. Tapi, kekuatan suspensi Honda Mobilio yang digunakan tim 4 mampu meredamnya. Selasa petang, 16 Mei 2023, tim juga mendatangi Desa Pugoh, Kecamatan Bancar, Tuban. Di kota pesisir pantai itu, tim mendatangi Peltu Sonhaji, anggota Kodim Tuban, yang mewakafkan lahan untuk musala dan menjadi guru mengaji.

Setelah menginap di Lamongan, Rabu pagi, tim mendatangi Serma Duladi di Desa Dumpi Agung, Kecamatan Kembang Bahu, Lamongan. Duladi mengandalkan program pembinaan ratusan hektare lahan pertanian di kategori ketahanan pangan.

Tim 4 kemudian melanjutkan perjalanan penjurian ke Gresik. Di kodim Kota Puduk itu, tim mendatangi dua babinsa dengan program inspiratifnya. Serma Rudianto di kategori kerukunan antarumat beragama dan Serka Kowad Izza Elmy di kategori kesehatan.

Rudianto mengandalkan keberhasilannya meredam konflik pada pembangunan wihara di desa binaannya, Desa Petikan, Driyorejo. Cukup tiga tahun, konflik tersebut dapat diredam dan sekarang pembangunan wihara sudah pada tahap pengurukan lahan.

Sementara itu, Izza mengandalkan naluri keibuannya dalam penanganan *stunting* di desa binaannya, Desa Giri, Kecamatan Kebomas. Satu-satunya peserta wanita dalam lomba Babinsa Inspiratif Brawijaya Awards itu memberikan nutrisi tambahan siap makan untuk balita *stunting*. Menurut Bhayangkari tersebut, program itu diterapkan agar suplemen tambahan tersebut tidak salah sasaran.

Medan tim 4 berbeda jauh dengan

medan yang harus ditempuh tim 3 (wilayah tapal kuda). Ada dua desa binaan yang harus didatangi tim juri itu yang berada di ketinggian 2.000 dpl. Sama-sama di kaki Gunung Bromo, tapi sudah beda kabupaten. Kabupaten Probolinggo dan Lumajang.

Untuk mencapai desa binaan Pelda Ahmad Rido'i dari Kodim Probolinggo di Desa Ledokombo, bukan perkara mudah. Perjalanan memang hanya sekitar sejam dari Kodim Probolinggo. Namun, medan yang ekstrem membuat perjalanan tidak bisa cepat ditempuh. Tanjakan dan belokan tajam serta jurang di sisi jalan membuat tim agak tersendat. Ditambah lagi dengan jarak pandang yang sangat terbatas.

Menjelang Ledokombo, tim juri juga harus mengurangi muatan mobil Honda BR-V. Selain mengurangi beban kendaraan karena tanjakan tajam, pengemudi mobil harus mengerti medan. Akhirnya beberapa tim juri berganti motor trail untuk mencapai lokasi.

"Tapi, rasa lelah itu terobati dengan gamelan yang disajikan kepada kami setiba di sana. Benar-benar penyambutan yang luar biasa," kata Ketua Tim 3 Taufiqur Rohman.

Di desa multietnis dan multiagama itu, ada tiga salam yang lazim digunakan warga setempat dalam semua kegiatan. Formal dan nonformal. Sejak dari Kodim Probolinggo, Ahmad Rido'i mengawal tim. "Justru yang menyambut kami di lokasi adalah kepala desa dan tokoh masyarakat. Kami disambut di depan Sanggar Pamujan Giri Luhur," ungkap Taufiq.

Taufiq mengatakan, sebenarnya pihak desa sudah menyiapkan penginapan untuk tim. Tapi, jadwal sangat padat dan tim hendak menuju Senduro, Lumajang. Posisinya sama-sama di lereng Bromo. Jarak keduanya tidak terlalu jauh karena hanya melingkar kaki gunung. Namun, medan yang tidak biasa tak dapat dianggap gampang.

Sempat disarankan untuk menunda keberangkatan tim karena jarak pandang yang makin sangat terbatas. Sampai akhirnya Rido'i bersedia menjadi penunjuk jalan ke Senduro. Kades Ledokombo juga meminjamkan satu mobil lagi untuk memecah tim juri sekaligus menyediakan *driver* untuk Honda BR-V milik juri.

"Benar-benar medan yang ekstrem. Kami sendiri andai tidak dipandu atau dikawal belum tentu berani melintas. Apalagi pada malam hari. Tidak terlalu larut, kami sudah sampai di Senduro. Bertemu dengan Serka Pribawono dari Kodim Lumajang dengan



KEPALA DESA Ledokombo Masaendi (kiri), pemuka agama Islam Jurwoko, babinsa Ledokombo Pelda Ahmad Rido'i, pemuka agama Hindu Adi Santoso, dan sesepuh Pura Amerta Jati Loji Titi Luhur Anto di Desa Ledokombo, Probolinggo.

desa pengabdian Desa Senduro, Kecamatan Senduro.

Pribawono mengandalkan program Desa Pancasila sebagai andalan di kategori kerukunan antarumat beragama. Tipe masyarakatnya sama dengan desa binaan Rido'i. Sama-sama di kaki Bromo dengan umat mayoritas Hindu. Sama-sama punya adat khas masyarakat Tengger.

"Untungnya, kendati matik, Honda BR-V masih sangat bisa diandalkan untuk medan setertal itu. Asal *driver*-nya paham medan, kondisi seekstrem itu bisa diatasi," tambah Taufiq.

Taufiq mengatakan, pergerakan timnya tidak akan sesuai dengan jadwal. Kemarin, 17 Mei 2023, timnya hanya bisa mendatangi Serka Heri Lesmono, babinsa Desa Duwuhan Lor, Koramil

Sukodono 0821, Kodim Lumajang, setelah semalaman di Senduro.

"Rasanya tidak mungkin bila hari ini kami harus mendatangi tiga babinsa di Kodim Jember. Kamis besok (hari ini, Red) kami baru bisa menyelesaikan penilaian di Jember, lalu menuju Bondowoso," ujar Taufiq.

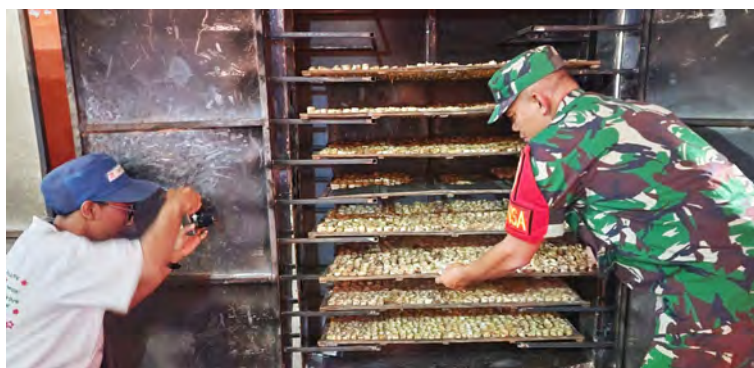
Hal yang sama dialami tim 1 dengan wilayah Mataraman. Kemarin sore tim yang dipimpin Guruh Dimas Nugraha dengan fotografer Boy Slamet itu masih menuju Trenggalek. Di kota tersebut, tim akan mendatangi dua babinsa finalis lomba Babinsa Inspiratif Brawijaya Awards.

Mereka baru saja mendatangi dan melakukan penilaian lapangan di Desa Bomo, Kecamatan Punung, Pacitan. Di desa itu, mereka menilai pengabdian Sertu Muhammad Zuhana yang merintis usaha masyarakat berupa sale pisang. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) itu melibatkan warga sekitar. Terutama ibu-ibu untuk menambah penghasilan keluarga.

Padahal, sesuai jadwal, seharusnya tim itu sudah menuntaskan penjurian di Trenggalek, kemudian menginap di Mojokerto. Di Trenggalek, mereka harus mendatangi Sertu Purwanto di Kelurahan Tamanan, Kecamatan Trenggalek, yang mengajar difabel membaca dan Sertu Lasa di Desa Salamrejo, Kecamatan Karang.

Sementara itu, tim 2 yang baru memulai penjurian lapangan kemarin tidak menemui kendala. Honda BR-V yang dikendarai tim mampu menanjaki jalur menuju Desa Pakisaji, Kecamatan Pakisaji, Batu. Mereka menemui Sertu Tri Djoko Purwanto yang mendampingi 69 anak difabel.

Di hari pertama tim 2 itu, mereka juga sudah mendatangi Kodim Blitar untuk menilai Serma Hajib dan Pelda Dharma Indarto Yogo. Sesuai rencana, mereka akan menginap di Kediri, kemudian melanjutkan penjurian lapangan. (Noor Arief)



AZKA, tim videografer Harian Disway mengambil gambar Sertu Muhammad Zuhana dari Kodim Pacitan yang memasukkan pisang ke oven untuk pembuatan sale.



TIM JURI 2 di hari pertama penjurian mendatangi Desa Pakisaji, Kecamatan Pakisaji, Batu. Tempat Sertu Tri Djoko Purwanto, babinsa Koramil Pakisaji, Kodim Malang-Batu yang mendampingi 69 difabel.



Oleh: Taufik Lamade

Junior Hebat, saat Senior?



ARIF AFANDI UNTUK HARIAN DISWAY

PERTANYAANNYA, apakah kesuksesan Garuda Muda U-22 di SEA Games Kamboja bisa berlanjut ketika sebagian besar dari mereka di timnas senior?

Itulah pertanyaan yang hingga kini sulit dijawab. Mungkin pengurus PSSI sudah mengerti jawabannya. Tapi, sulit direalisasikan.

Dari rekam jejak prestasi PSSI, saat junior atau di turnamen level kelompok umur, tim Merah Putih sering berprestasi membanggakan. Namun, hasilnya mengecewakan ketika mereka berada di level senior.

Contohnya Piala AFF. Di level senior, kita belum pernah sekali pun mengangkat piala. Padahal, turnamen yang dulu bernama Piala Tiger itu sudah berlangsung 13 edisi. Kalah oleh Singapura yang sudah empat kali juara. Jangan bandingkan dengan Thailand yang sudah enam kali juara.

Tapi, di level Piala AFF U-19, kita pernah juara. Pada edisi 2013. Kita juga pernah mencicipi juara Piala AFF U-22 pada edisi 2019. Dua prestasi di AFF itu, pelatihnya dipegang Indra Sjafri. Yang kini membawa Garuda Muda sukses meraih emas di SEA Games Kamboja.

Garuda Muda yang menjuarai Piala AFF U-19 edisi 2013 adalah generasi Evan Dimas, Hansamu Yama, Zulfandi, Ilham Udin, dan kawan-kawan. Namun, begitu bergeser ke Garuda Senior, mereka tak pernah juara.

Sukses timnas junior juga pernah di level Asia. Yakni, juara dalam turnamen Piala Pelajar Asia edisi 1984 dan 1985. Pelatihnya Omo Suratmo.

Sedangkan di level senior untuk kawasan Asia, prestasi tertinggi menembus semifinal Asian Games 1986. Juga, beberapa kali lolos ke putaran final Piala Asia. Namun, hasilnya masih nihil medali.

Kita juga pernah mempunyai tim junior yang digadang-gadang mengharumkan nama Indonesia. Mereka pun didesain khusus. Dengan program latihan khusus, dengan harapan kelak juara di level senior. Yakni, era Kurniawan Dwi Julianto yang populer sebagai PSSI Primavera.

Pada awal 1990-an dikirimlah Kurniawan dan kawan-kawan ke Italia. Di generasi itu ada Bima Sakti (gelandang) dan Yeyen Tumena (bek). Juga, kiper Kurnia Sandi, Eko Purjianto (bek), Bejo Sugiantoro (bek), Charis Yulianto (bek), dan Indiaro Nugroho (penyerang).

Mereka berlatih berbulan-bulan di klub Sampdoria, klub elite Serie A. Kurniawan dkk diikutsertakan dalam kompetisi junior antarklub Italia. Pelatih Sampdoria kala itu, Sven-Goran Eriksson, memuji Kurniawan.

Kurniawan sempat direkrut Sampdoria dan Luzern Swiss. Bima Sakti juga sempat bergabung dengan Helsingborg, Swedia.

Tapi, apa yang terjadi setelah mereka membela timnas senior? Mereka juga gagal. Pencapaian tertinggi mereka finalis SEA Games Jakarta 1997. Di partai puncak, mereka kalah adu penalti dari Thailand. Hasil itu memperpanjang puasa gelar timnas senior.

Kali terakhir berprestasi, tim senior mengalungi emas SEA Games Manila 1991. Kala itu timnas diperkuat Sudirman, Farel Hattu, Robby Darwis, Yusuf Ekodono, Hanafing, Widodo Cahyono Putro, Perry Sandria, Rochy Putiry, dan lain-lain.

Oh ya, sepak bola SEA Games mengalami perubahan sejak 2001. Format dari timnas senior diubah menjadi U-23 dengan kombinasi tiga pemain senior. Sedangkan SEA Games



MUHAMMAD Ramadhan Sananta berselebrasi setelah membobol gawang Thailand di final SEA Games 2023. Semoga ketajamannya terus berlanjut ke timnas senior.

sekarang hanya untuk pemain junior, U-22.

Rizky Ridho dkk yang kini sedang menikmati prestasi emas bakal menjadi tulang punggung Garuda Senior masa mendatang. Tentu harapan gibol tanah air, prestasinya makin berkembang saat masuk timnas senior. Apalagi, beberapa di antara mereka sudah malang melintang di timnas senior. Mulai Marselino Ferdinand, Rizky Ridho, hingga Witan Sulaeman.

Jangan sampai terulang generasi emas Kurniawan D.J. yang justru "menghilang" setelah ikut kompetisi dalam negeri. Mereka berbulan-bulan berlatih di Italia, tapi menjadi stagnan setelah mengarungi kompetisi PSSI.

Hanya kompetisi baik yang akan melahirkan pemain teruji. Sejarah

kompetisi di Indonesia lebih banyak mencatat cerita buramnya. Mulai jadwal yang amburadul, wasit mutu rendah, mafia suap, hingga eskalasi politik yang setiap saat bisa membubarkan kompetisi.

Belum lagi tragedi yang sering kali meminta korban suporter. Puncaknya ialah tragedi Kunjuruhan yang menelan ratusan korban jiwa.

Sudah saatnya kompetisi dalam negeri makin baik. Kian profesional. Agar talenta pemain junior, yang dari dulu sudah banyak, tidak loyo sebelum mekar.

Generasi emas yang baru saja meraih emas SEA Games harus terus berkembang di tim senior. Di luar mereka juga banyak talenta hebat. Agar mereka tetap bermutu, obatnya hanya satu: kompetisi bermutu. (*)

REDAKSI
**HARIAN
DISWAY**

Founder: Dahlan Iskan
Chief Executive Officer: Tomy C. Gutomo
Chief Financial Officer: Annie Wong
Vice President of Marketing: Andre So
Corporate Secretary: Vanessa Valerie
Editor in Chief/Penanggung Jawab: Tomy C. Gutomo
Deputy Editor in Chief: Doan Widhiandono, Gunawan Sutanto
Chief Designer: Nathania Christiyanto
Senior Editor: M. Taufik Lamade
Editor: Heti Palestina Yunani, Noor Arief Prasetyo, Retna Christa R. Soeprijadi, Max Wangge, Nanang Prianto, Surahman, M. Syafaruddin
Assistant Editor: Salman Muhiddin
Copy Editor: Yusuf M. Ridho
Guest Editor: Arif Afandi, Dhiam Abror Djuraid, Djono W. Oesman, Imron Maward, Tofan Mahdi
Reporter: Mohammad Nur Khotib, Micahel Fredy Yacob, Guruh Dimas Nugraha, Lalilyah Rahmawati, Ragil Putri Irmalia, Eko Setiawan, Pace Morris
Photographer: Boy Slamet, Julian Romadhon
Ombudsman: Choirul Sodik
Business Manager: Vanessa Vallerie
Business Executive: Ressa Agustin, Bagus Ndari Aji, Siti Djuwariyah, Yulian Ibra, Mattew Chandra, Tira Mada
HRD: Ressa Agustin

**KAMUS
DISWAY**

Nya = Sebutan orang ketiga laki-laki
Nyi = Sebutan orang ketiga perempuan
Ia = Sebutan orang ketiga laki-laki
Dia = Sebutan orang ketiga perempuan

Simulasi Penanganan Keadaan Darurat di Bandara Juanda (1)

Pesawat Terbakar saat Mendarat, 143 Korban Dievakuasi

Latihan penanganan keadaan darurat (PKD) dalam skala penuh di Bandara Juanda akhirnya digelar lagi setelah lima tahun. Kegiatan sempat terhenti karena pandemi Covid-19. Sebanyak 810 personel tim gabungan menggelar simulasi tiga adegan, Rabu, 17 Mei 2023.



FOTO: FOTO: JULIAN ROMADHON-HARIAN DISWAY

EVAKUASI KORBAN kecelakaan pesawat Elang Air 108 pada simulasi penanggulangan keadaan darurat di Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo.

SERANGAN burung (*bird strike*) menyambar badan pesawat Elang Air 108 di ketinggian 200 kaki. Mesin nomor 1 pesawat pun terbakar. Pilot langsung meminta prioritas kembali mendarat alias *return to base* (RTB) kepada petugas *air traffic controller* (ATC) di Bandara Juanda.

Namun, proses pendaratan darurat tak berjalan mulus. Sistem hidrolis pesawat milik Dirgantara itu justru keluar dari landasan pacu di ujung *runway* 28. Lalu, terdengar suara ledakan yang amat keras.

Semua penumpang yang masih di

dalam kabin menjerit. Meminta pertolongan. Suara mereka makin kencang setelah kobaran api yang membakar pesawat kian besar. Asap hitam membubung tinggi dari kepala dan ekor pesawat.

Tak berselang lama, belasan mobil ambulans dan pemadam kebakaran datang tepat pukul 09.30. Api baru padam 20 menit setelahnya. Para petugas segera mengevakuasi 143 orang yang terjebak di pesawat.

Hampir semua korban mengalami luka bakar. Paling banyak di bagian lengan tangan, kaki, dan wajah.

Mereka ditandu ke tenda evakuasi. Bahkan, ada yang dilarikan ke ambulans helikopter.

Nasib baik dialami Gracias Lovelin. Bocah 11 tahun asal Surabaya itu tak mengalami luka apa pun. Dia menangis sesenggukan dalam pelukan ibunya di tenda. "Tenang, ya, Nak. Tenang, ya," kata sang ibu sambil memeluk putri semata wayangnya itu.

Untung, adegan ibu dan anak itu cuma akting. Begitu juga dengan seluruh adegan kebakaran pesawat dan upaya penyelamatan. Semuanya bagian dari sebuah

skenario *aircraft accident* pada kegiatan PKD ke-108 yang digelar di Golf 25 di Bandara Internasional Juanda, Rabu, 17 Mei 2023.

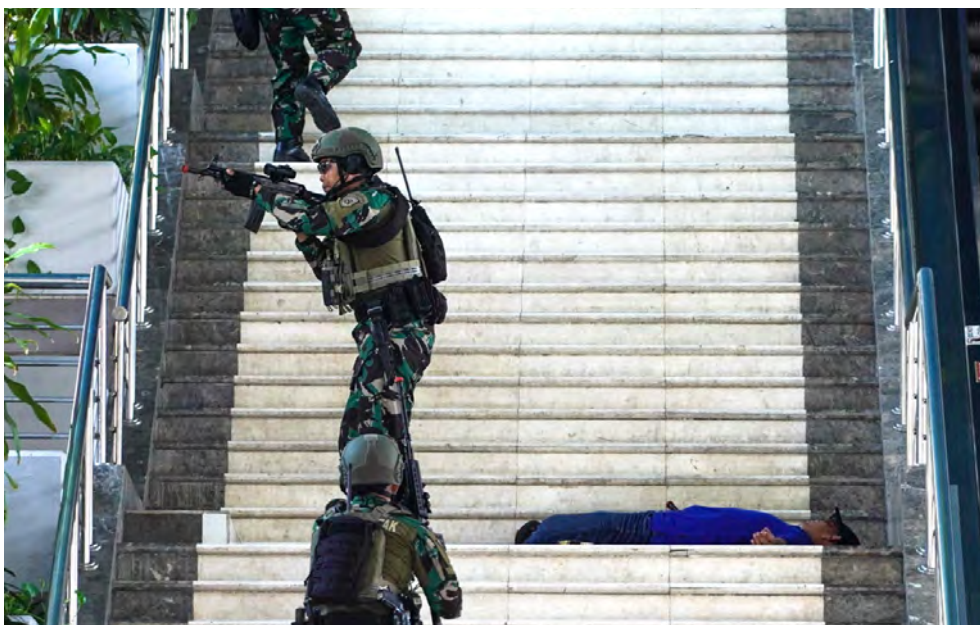
"Kami rutin melakukan kegiatan ini. Yang jelas, untuk melatih dan meningkatkan fungsi semua *stakeholder*," ujar Direktur Operasi Angkasa Pura I Indah Preastuty. Terutama untuk tanggap darurat. Segala sesuatu membutuhkan spontanitas yang tinggi. Cepat dan tanpa rencana.

Latihan tersebut harus dilakukan secara rutin. Sebab, menurut Indah, kemampuan SDM dan fasilitas juga harus diuji secara periodik. Apalagi, Bandara Juanda ini termasuk bandara yang *traffic* penumpangnya tinggi. Tentu dengan berkolaborasi dengan *stakeholder* yang lain.

"Tahun ini latihan PKD skala penuh digelar di enam bandara AP I," katany. Kali terakhir di Bandara Ngurah Rai, Bali, pada November 2022. Yakni, untuk persiapan menyambut *event* G20.

Setelah itu, latihan berlanjut pada *airport security* yang digelar di anjungan Terminal I Bandara Juanda. Bahkan, tak kalah menegangkan dari *aircraft accident*.

Lalu lalang orang-orang di anjungan itu tiba-tiba buyar oleh ulah beberapa orang misterius. Satu di antara mereka mengenakan masker penutup wajah. Lantas, mengeluarkan pistol dan menembak ke langit-langit.



PASUKAN KHUSUS Komando Pasukan Katak (Kopaska) beraksi saat simulasi penanganan teror di Terminal 1 Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu, 17 Mei 2023.



SIMULASI PEMADAMAN api dari kecelakaan pesawat Elang Air 108 pada simulasi penanggulangan keadaan darurat (PKD) yang digelar di Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur.

"Tiarap. Semua tiarap," teriak salah seorang pelaku sambil menodongkan pistol ke berbagai arah. Ia membekuk seorang petugas. Lalu, meminta para petugas membebaskan kawanannya yang ditahan di posko keamanan.

Aksi nekat tersebut dapat digagalkan pasukan Kopaska. Terjadi baku tembak. Semua penjahat pun bisa dilumpuhkan.

Tentu saja, skenario *airport security* itu cukup mengejutkan bagi orang-orang di anjungan. Misalnya, Aisyabana Dya Rachmawati. Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya itu pun tegang. "Tiba-tiba disuruh tiarap. Sempat takut tadi, adegannya *kayak beneran*," ungkapny.

General Manager Bandar Udara Internasional Juanda Sisyani Jaffar mengatakan, kegiatan PKD ditutup dengan latihan *fire building* alias penanganan gedung yang terbakar. Seluruh rangkaian kegiatan PKD itu melibatkan 810 personel dari *stakeholder* bandara.

Mereka berasal dari Airport Emergency Committee dan Airport Security Committee Angkasa Pura I. Antara lain, TNI-Polri, Basarnas, BPBD, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Pemadam Kebakaran (PMK) Waru dan Sidoarjo, Airtel Indonesia, imigrasi, serta beberapa rumah sakit di wilayah Sidoarjo.

"Sebagai salah satu bandara dengan *traffic* terpadat di Indonesia, Bandara Juanda harus senantiasa siap memberikan pelayanan yang optimal. Terutama dalam menjaga keselamatan dan keamanan operasional bandara," ujar Sisyani.

Sebab, dalam bisnis kebandarudaraan, aspek keselamatan dan keamanan penerbangan merupakan prioritas utama yang bersifat wajib. Itu menjadi perhatian ekstra karena menyangkut keselamatan jiwa manusia.

Semua yang ikut latihan tentu berharap tak perlu melaksanakannya di keadaan nyata. (Mohamad Nur Khotib)

Oshkosh, Mobil Pemadam Tercanggih Buatan Amerika, baca besok!



Oleh: Dahlan Iskan

Bibir Bengkak



FOTO-FOTO: MOHD RASFAN-AFP

MANAJER timnas Kombes Pol Sumardji kena bogem mentah ofisial Thailand.

PUN SAYA. Terkecoh. Begitu pelatih dan ofisial tim nasional Indonesia berselebrasi ke tengah lapangan saya pun meninggalkan TV. Lega. Sepak bola Indonesia kali ini menang. Dengan skor 2-1. Lawannya “musuh bebuyutan” pula: Thailand.

Saya langsung menyaut kunci mobil. Pergi. Ada janji rapat pukul 22.00. Tinggal punya waktu 15 menit di perjalanan. Tapi hati senang: Indonesia juara SEA Games di Kamboja 2023.

“Radio ini gimana sih. Kok masih menyiarkan jalannya pertandingan,” ujar saya dalam hati. “Radio ini telat sekali,” kata saya lagi.

“Skor masih tetap 2-2,” ujar sang penyiar kemudian.

Saya benar-benar bingung dengan radio di mobil ini. “Apalah ini siaran

ulang pertandingan tahun nan lalu?” kata saya lagi.

“Babak kedua berakhir, skor masih 2-2”.

“Ini apa lagi...” kata saya.

Lalu terjadilah gol. Indonesia menang 3-2. Karena Indonesia di posisi menang maka saya mulai mengakui: mungkin ini memang perpanjangan.

Tapi kenapa ada perpanjangan? Apa yang terjadi? Penyiar radio tidak menjelaskan. Otak saya terbagi dua: ke jalan raya dan ke sepak bola. Saya begitu sulit memahami apa yang terjadi.

Kalau pun perpanjangan, kapan Thailand memasukkan gol. Kan tidak mungkin dalam waktu sekian detik terjadi gol.

Bukankah –kalau pun tadi itu pertandingan sebenarnya belum selesai– gak masuk akal bisa terjadi gol balasan dari Thailand. Kan waktu tinggal 30 detik. Masak sih kemenangan Indonesia hangus dalam 30 detik?

Pukul 22.00 persis saya tiba di tempat rapat. Peserta rapat masih di depan TV: nonton bola. Saya pun tertegun: benar-benar ada perpanjangan. Indonesia dalam posisi unggul 3-2.

Maka saya sibuk mengusut perkara: apa yang terjadi sehingga ada perpanjangan. Tiga orang berebut menjelaskan. “Ofisial tim Indonesia salah sangka. Bunyi peluit dari wasit Oman itu bukan tanda pertandingan sudah selesai,” ujarnya.

Memang, saat peluit itu berbunyi waktu sudah menunjukkan menit ke-8



PELATIH timnas U-22 Indra Sjafrri mendapat kenang-kenangan karikatur.

dari perpanjangan 7 menit. Sudah lebih 1 menit dari waktu perpanjangan. Maka logis saja kalau pelatih kita, Indra Sjafrri, mengira itu bunyi peluit pertandingan berakhir. Apalagi bersamaan dengan bunyi peluit itu wasit menudingkan tangannya ke arah tengah lapangan. Begitulah cara wasit mengakhiri pertandingan.

Ternyata bunyi peluit itu sebagai tanda ada pelanggaran. Posisi terjadinya pelanggaran di tengah lapangan. Maka wasit menudingkan tangan ke tengah lapangan.

Sebenarnya ketika peluit dibunyikan tidak sedang ada pelanggaran. Bola sedang keluar lapangan tersenggol pemain Indonesia. Pelanggarannya terjadi sebelum itu. Wasit tidak membunyikan peluit karena prinsip *advantage*: bola lagi dikuasai pemain Thailand. Wasit harus membiarkan dulu bola itu milik Thailand. Sampai terjadilah bola keluar lapangan. Wasit membunyikan peluit dan menunjuk arah tengah lapangan –untuk pelanggaran yang sebelumnya.

Dari rekaman terlihat pelatih kita yang pertama kali lari gembira ke tengah lapangan. Sambil tangannya mengepal ke udara. Oficial lain mengikuti lari ke tengah lapangan. Pemain pun ikut selebrasi. Ada yang bersujud. Ada pula yang sampai melepaskan baju kaus.

Rupanya dalam suasana lagi merayakan kemenangan itu pemain Indonesia tidak menyangka Thailand langsung meneruskan pertandingan. Lalu, dalam sekejap, bikin gol:2-2.

Berhasil menyamakan kedudukan di detik terakhir, tim Thailand merayakannya dengan luar biasa. Mungkin sekalian untuk mengejek kemenangan Indonesia yang keburu merayakan kemenangan. Tim Thailand sampai lari ke depan lokasi tim Indonesia.

Perpanjangan pun harus dilakukan: 2 x 15 menit.

Sudah banyak yang khawatir: ini pertanda-pertanda Indonesia akan kalah. Menang 2-0 yang bisa disamakan menjadi 2-2 menimbulkan suasana depresi berat. Tapi tidak bagi para pemain muda Indonesia. Mereka justru seperti lebih bersemangat dibanding 2x45 menit waktu normal.

Irfan Jauhari pun mencetak gol ke-3 dengan cantiknya. Ganti tim Indonesia merayakan gol itu secara luar biasa pula. Sampai ke depan lokasi tim Thailand. Maka terjadilah apa yang harusnya tidak terjadi: saling serang.

Manajer tim Indonesia Kombes Pol Sumardji ingin meleraikan keributan itu. Ia lari ke arah keributan. Mungkin

pihak Thailand mengira ia akan ikut keributan. Sumardji terjengang. **Anda sudah tahu** adegan ini. Saya menontonnya di YouTube berkali-kali.

Sumardji pernah menjadi Dirlantas Polda Bengkulu. Ia arek Suroboyo yang **Anda sudah tahu**: kalau bicara ceplas ceplos. Banyak humornya. Tapi adegan di Olympic Stadium Phnom Phenh itu bukan humor. “Sudah tidak apa-apa. Hanya bibir yang masih agak bengkok,” ujar Sumardji kepada temannya.

Kesalahan Indra Sjafrri dan bengkoknya bibir Sumardji adalah bumbu dari kisah sukses timnas U-23 Indonesia. Seharusnya juara di cabang sepak bola dinilai dengan 11 medali emas. Kalau itu diberlakukan, Indonesia sudah di peringkat kedua klasemen medali SEA Games 2023.

Pun dengan Indonesia di nomor urut 3 perolehan medali rasanya sudah ibarat nomor satu. Apalagi target perolehan medali Indonesia sudah di atas target Presiden Jokowi– meski Vietnam dan Thailand juga jauh di atas target pemerintah mereka.

Akhirnya rapat kami pun baru bisa dimulai pukul 23.00. Begitu asyik membicarakan kemenangan. Apalagi kemenangan yang disertai drama sambung-menyambung. (*)



IKUTI BERITA- BERITA



seputar **Persebaya**
paling lengkap dan
paling update
hanya di



harian.disway.id



Scan Kode QR



KE TURKI MODAL PEMAIN PINJAMAN

Inter Milan melaju mulus ke final Liga Champions. Itu semua berkat ketekunan pelatih Simone Inzaghi. Ia membangun Inter di tengah kelelahan. Anda pas-pasan. Modalnya, pemain pinjaman dan pemain yang kontraknya tidak diperbarui klub.

Statistik 2022/2023

Seri A

35 Main **11** Kalah
21 Menang **66** Poin
3 Seri

Liga Champions UEFA

12 Main **2** Kalah
7 Menang **24** Poin
3 Seri

Piala Italia

270 Main **69** Kalah
154 Menang **509** Poin
47 Seri

Detail Kompetisi Domestik

Serie A

270 Main **69** Kalah
154 Menang **509** Poin
47 Seri

Campionato Primavera Girone C

26 Main **12** Kalah
12 Menang **38** Poin
2 Seri

Campionato Primavera Fase Final

7 Main **2** Kalah
5 Menang **15** Poin
0 Seri

SIMONE INZAGHI

Tanggal Lahir:
5 April 1976

Tempat Lahir:
Piacenza, Italia

Usia:
47 tahun

Warga Negara:
Italia

Sertifikasi:
Lisensi Pro UEFA

Formasi favorit:
3-5-2

Detail Kompetisi Domestik

Liga Champions UEFA

28 Main **7** Kalah
13 Menang **47** Poin
8 Seri

Liga Europa

26 Main **12** Kalah
12 Menang **38** Poin
2 Seri

Prestasi Simone

2x Juara Piala Italia
4x Juara Piala Super Italia
1x Juara Piala Supercopa Italia
2x Juara Coppa Italia Primavera

SIMONE INZAGHI

Respek Kultural untuk Inzaghi

APA sebenarnya yang perlu dilakukan Simone Inzaghi untuk mendapatkan respek dari insan sepak bola Italia? Pertanyaan itu layak diajukan setelah Inter Milan melaju ke final Liga Champions setelah sukses meringkus tim sekotanya, AC Milan, 1-0 (3-0), Rabu dini hari, 17 Mei 2023.

Simone berprestasi secara masif dengan skuad Lazio yang memiliki anggaran terbatas. Akan tetapi, ia memenangkan Coppa Italia dan Supercoppa Italiana. Ia mengambil alih jabatan dari spesialis serangan balik Antonio Conte yang terlalu bergantung pada Romelu Lukaku dan Marcelo Brozovic.

Ia menantang *scudetto* hingga hari terakhir. Ia mengangkat Coppa Italia dan Supercoppa dengan mengalahkan Juventus dua kali. Ia melampaui babak penyisihan grup Liga Champions setelah satu dekade.

Tetap saja ia tidak menerima pengakuan atas prestasinya itu. Simone bahkan harus menerima begitu banyak kritik. Bahkan, sebulan lalu ia berada di ambang pemecatan.

Padahal, Inter berada di empat besar di Serie A. Inter juga berada di final Coppa Italia. Kini mereka berada di final Liga Champions untuk kali pertama sejak memenangkan *treble* bersama Jose Mourinho pada 2010.

Sebagai pemain, Simone selalu berada dalam bayang-bayang kakaknya, Pippo Inzaghi. Artinya, sebagai pemain, ia diabaikan. Sebagai pelatih, ia diremehkan.

Ia memang belum memenangkan *scudetto*. Namun, ia sudah sangat dekat dengan skuad yang dibangun dengan harga murah dan ala kadarnya. Beberapa orang tampaknya kerap menganggap Coppa Italia dan Supercoppa Italiana tidak dihitung sebagai trofi. Itu sikap yang agak aneh ketika Inter selama bertahun-tahun mendapatkan hasil yang buruk di semua turnamen yang diikuti.

Man-management dan pendekatannya untuk pelatihan sangat sempurna. Di saat bersamaan, tim-tim lain harus berjuang dengan cedera dan penampilan yang buruk. Inter-nya justru mencapai tahap kunci musim ini dalam performa yang sangat baik. Hanya Milan Skriniar yang absen.

Tidak ada pelatih yang memanfaatkan lima pergantian pemain lebih baik daripada Simone Inzaghi. Ia berputar adil kepada semua pemainnya. Ia dengan bijak membuat semua orang terlibat. Pemainnya mendapatkan istirahat yang cukup. Kecenderungannya untuk selalu mengganti bek sayap dan salah satu penyerang membuat mereka bisa menyerang dengan intensitas yang sama sepanjang pertandingan.

Jangan lupa juga bahwa Inzaghi dan Beppe Marotta mampu membangun skuad dengan anggaran yang relatif kecil. Modal pemain pinjaman dan agen gratis terbukti sangat penting.

Edin Dzeko dan Henrikh Mkhitaryan mencetak gol di *leg* pertama. Keduanya didatangkan secara gratis dari Roma. Francesco Acerbi menjadi tulang punggung pertahanan tim. Bayangkan, ia hanyalah seorang pemain pinjaman dari Lazio. Inter dibangun dengan dua

pemain untuk setiap peran. Dalam empat derbi terakhir, sangat jelas terlihat bahwa Milan tidak memiliki apa-apa di belakang *starting XI*.

Saat Inter benar-benar melewati periode performa yang suram, itu sebenarnya sama sekali bukan masalah taktik. Mereka selalu menciptakan peluang. Lukaku dan Lautaro Martinez saja yang kehilangan naluri gol untuk peluang terbuka.

Hebatnya, Simone terus meyakinkan mereka dan melihat performa mereka sekarang, mungkin itu karena mereka sukses melakukan latihan kebugaran ekstra untuk menjadi tajam di tahap akhir musim.

Semua merasa sangat aneh bahwa beberapa penggemar Inter masih merindukan Conte ketika Inzaghi menyelesaikan pekerjaan yang sama dengan setengah harga dan seperempat gaji. Apa lagi yang mereka inginkan darinya?

Di saat yang sama, tak kalah gilanya beberapa suporter Milan meminta Stefano Pioli diganti. Milanisti tidak pernah diharapkan untuk memenangkan *scudetto* atau mencapai semifinal Liga Champions. Namun, mereka melakukannya.

Masalah musim panas ini adalah memilih bala bantuan yang salah, tidak memberikan kekuatan secara mendalam, terutama untuk skuad yang rawan cedera. Itu dapat diperbaiki untuk dorongan lain musim depan. Yang penting sekarang adalah mengamankan finis empat besar. Penalti poin Juventus bisa membuat itu lebih mudah bagi Rossoneri. **(Max Wangge)**

FOTO: REUTERS

SETELAH satu dekade lebih tiga tahun, Inter Milan akhirnya kembali bermain di final Liga Champions. Di Milan, Rabu, 17 Mei 2023, Inter kembali menaklukkan tim sekotanya dalam partai Derby della Madonnina. Setelah pekan lalu menang 2-0, di leg kedua, Inter menang 1-0.



FOTO: PBSI

APRIYANI RAHAYU/Siti Fadia Silva Ramadhanti, mengalahkan Stine Kuespert/Emma Mszczynski (Jerman) pada Selasa, 15 Mei 2023.

Rekor Pertemuan yang Tidak Menguntungkan

Penentuan Pemuncak Grup B Piala Sudirman 2023

INDONESIA akan menghadapi Thailand dalam perebutan juara grup B pada Kamis, 18 Mei 2023, pukul 09.00 WIB. Kedua tim telah memastikan diri ke perempat final. Indonesia masih memimpin klasemen sementara grup B. Tim Merah Putih unggul jumlah gim 9-1. Sedangkan Thailand di posisi kedua dengan 8-2.

Itu menjadi pertemuan kedua mereka di Piala Sudirman. Pertemuan sebelumnya terjadi pada subgroup B Piala Sudirman 1995. Dalam turnamen yang berlangsung di Lausanne, Swiss, itu, Indonesia berhasil unggul 5-0.

Namun, kali ini situasinya telah berubah. Thailand telah membangun kekuatan yang seimbang dalam setiap sektor. Dalam rilis resmi PP PBSI pada Kamis, 17 Mei 2023, Indonesia akan menurunkan para pemain terbaik.

”Saya meminta semua pemain tampil habis-habisan dan menganggap pertandingan ini adalah partai final,” ujar Armand Darmadji, manajer tim Indonesia.

Berdasar prediksi susunan pemain dengan peringkat terbaik masing-masing tim, Thailand lebih unggul dalam tiga nomor. Fajar Alfian/M. Rian Ardianto menjadi satu-satunya yang

Prediksi Susunan Pemain Indonesia vs Thailand di Piala Sudirman 2023

Anthony S Ginting vs Kunlavut Vitidsarn

Peringkat: 2 vs 9
Head-to-Head: 2-4

Fajar Rian/M. Rian Ardianto vs Supak Jomkoh/Kittinupong Kedren

Peringkat: 1 vs 29
Head-to-Head: 2-0

Gregoria M Tunjung vs Ratchanok Intanon

Peringkat: 10 vs 8
Head-to-Head: 0-8

Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti vs Jongkolphan Kittharakul/Rawinda Prajongjai

Peringkat: 4 vs 9
Head-to-Head: 0-1

Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja vs Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattanachai

Peringkat: 15 vs 3
Head-to-Head: 0-0

pernah mengalahkan Thailand dengan keunggulan 2-0 atas Supak Jomkoh/Kittinupong Kedren.

Sementara itu, ganda campuran masih

memiliki peluang 50-50 melalui Dejan Ferdinansyah/Gloria Emanuelle Widjaja. Jika Thailand menurunkan Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattanachai, itu menjadi pertemuan pertama bagi mereka.

Namun, jika Indonesia menurunkan Rinov Pitha/Pitha Haningtyas Mentari, keadaan tidak terlalu menguntungkan. Pasalnya, Rinov/Pitha tidak pernah menang atas Bass/Popor –julukan Puavaranukroh/Taerattanachai– dalam enam pertemuan.

Indonesia telah mengemas dua kemenangan masing-masing atas Kanada (5-0) dan Jerman (4-1). Satu-satunya kemenangan yang terlepas terjadi saat Leo Rolly Carnando/Daniel Marthin gagal membendung Mark Lamsfuss/Marvin Seidel.

Sebagai target awal di Piala Sudirman 2023 ini, Indonesia berambisi lolos sebagai juara grup. Langkah itu bisa tercapai dengan mengalahkan Thailand terlepas dari berapa pun skor akhirnya.

”Perlu perjuangan keras, pantang menyerah, dan semangat besar saat menghadapi Thailand. Para pemain tentu sudah tahu tugas masing-masing untuk tampil maksimal dan menyumbangkan poin,” imbuh Armand. (Ragil Putri Irmalia)

GRAFIS: ANNISA-HARIAN DISWAY

Liga Futsal Nusantara 2023

GBK Djaguar Lolos Babak Nasional



FOTO: SHAWA

GBK DJAGUAR SUMENEP berhasil menjadi juara Liga Futsal Nusantara (LFN) Jawa Timur 2023 usai mengalahkan Estrella Sidoarjo dengan skor 6-2.

GBK Djaguar Sumenep akan mewakili Jawa Timur (Jatim) dalam babak utama Liga Futsal Nusantara (LFN) 2023. Mereka mengunci tempat di babak nasional setelah menjuarai LFN regional Jatim pada Rabu, 17 Mei 2023, di Nisrina Futsal Center Made, Sambikerep, Surabaya. Bagas Wicaksono dan kawan-kawan berhasil mengalahkan Estrella Sidoarjo dengan skor 6-2.

GBK Djaguar dan Estrella merupakan dua tim terkuat dalam LFN Jatim pada tahun ini. GBK Djaguar berlaga di final usai menyingkirkan Bhaskara FC Surabaya lewat pertandingan ketat dan panas. Wakil Sumenep itu menyudahi *game* tersebut dengan skor ketat 3-2. Sementara itu, Estrella menembus babak puncak setelah menghentikan perlawanan Payung Pusaka Mandiri Kediri dengan skor 3-1.

GBK Djaguar melanjutkan tren positifnya saat berjumpa Estrella dalam final LFN Jatim 2023. Skuat asuhan Muhammad Rifqi itu tampil dominan dalam final yang berlangsung pada Rabu siang itu. Estrella sebenarnya unggul cepat lewat gol Herlambang Satriyo pada menit

pertama. Namun, gol Herlambang langsung direspons cepat oleh para penggawa GBK Djaguar.

GBK Djaguar berhasil mencetak tiga gol melalui Ryanata Yoga Permana, Nafil Rizqi, dan Muhammad Fati Farhat. Tiga gol itulah yang membawa GBK Djaguar menutup babak pertama dengan keunggulan 3-1. Dominasi GBK Djaguar terhadap Estrella berlanjut di paruh kedua. Mereka berhasil menambah pundi golnya lewat Alfian Noeris Syahidi dan *brace* Hendra. Estrella hanya mampu mencetak satu gol tambahan lewat kaki Muhammad Nabil Khalfani Syawal. GBK Djaguar menang 6-2.

Setelah menjadi yang terbaik di Jatim, GBK Djaguar akan bertanding di babak nasional yang digulirkan di Gorontalo pada Juni nanti. Mereka hanya punya waktu kurang dari dua pekan untuk mempersiapkan diri. "Setelah final ini, kami akan meliburkan pemain selama beberapa hari. Kemudian, kami kumpulkan kembali dan melakukan pemusatan latihan di Sumenep," ujar Rifqi selepas pertandingan.

Pelatih asal Pamekasan itu

memberikan sinyal untuk mengutak-atik komposisi pemain GBK Djaguar. Tim-tim yang berlaga di babak nasional memiliki kesempatan untuk menambah lima pemain. Untuk menggenapi kuota 18 pemain. GBK Djaguar mengatakan bakal merekrut tambahan pemain dari tim-tim peserta LFN Jatim 2023. "Ada beberapa pemain yang kami bidik. Jadi, akan ada perubahan komposisi pemain untuk babak nasional nanti. Sebab, kami ingin tampil maksimal di babak nasional," tegas pelatih 27 tahun itu.

Beban berat akan dipanggul GBK Djaguar dalam babak nasional nanti. Sebab, wakil Jatim terakhir yang berlaga di babak nasional berhasil menjadi juara. Mereka adalah Banteng Muda Unggul FC Malang. Unggul FC menjuarai babak nasional LFN 2022 usai menaklukkan Radit FC Pontianak dengan skor telak 5-1 di GOR Sasana Krida Rangga Satria, Purwokerto, Jawa Tengah, pada 17 Juni tahun lalu.

"Sebagai wakil Jawa Timur, kami akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk nama baik provinsi ini," tegas Rifqi. (Muhammad Syafaruddin)

Bradley Cooper

Rumahnya Dijual

Inilah hunian menawan milik aktor Bradley Cooper di pesisir Los Angeles. Tapi sedang dilepas ke pasar seharga USD 2,4 juta. Yuk kita intip seperti apa penampakkannya.

SUDAH cukup lama bintang *A Star is Born* itu tinggal di situ. Setidaknya sudah selama hampir 20 tahun. Bintang nominasi Oscar itu mengambil bungalo kuno yang didirikan pada tahun '1920an itu pada 2004. Harganya waktu itu juga separo dari yang ditawarkannya. Masih di bawah USD 1,2 juta.

Sebagai rumah pribadi, hunian dengan dua kamar tidur itu sangat mewah. Dipenuhi fasilitas prioritas utama bagi selebritas kelas atas seperti Bradley. Selain lanskapnya yang indah, rumah itu juga berada di tempat yang strategis buat selebritas yang tak mau terganggu dan butuh privacy. Belum lagi soal kemewahannya yang kerap hanya ada dalam buku dongeng.

Untuk membuat rumah itu menjadi hunian kelas atas seperti sekarang, aktor yang membintangi film *The Hangover* dan *Silver Linings Playbook* itu



CAPTION Aximint fugiamus sitio incit alisquis ipid qui des sus, quat. Ut inciatem reribusdanis aut est quosanimpos ero essin eiciam quia dia auditat autem eatur.

melibatkan seorang desainer interior Santillana de Chanaleilles. Ia lah yang menata ruang dan menampilkan detail yang tepat untuk seorang bintang seperti Bradley.

Lihat saja langit-langit kayu yang menjulang tinggi yang menjadikan rumah itu tampak *homey*. Atau pintu ala Prancis yang terbuka sehingga rumah itu kaya dengan cahaya yang masuk dengan bebas. Terutama melimpah di bagian utama rumah seperti di ruang tamu, ruang makan, dan dapur. Semua berkonsep terbuka lengkap dengan bar dan perapian.

Di kamar tidur utama, ada dinding kaca besar terlipat ke belakang untuk memberikan akses ke taman. Belum kamar mandi seperti spa dengan ubin

terakota, pancuran berbingkai logam hitam, dan bak mandi berkaki cakar.

Belum termasuk fasilitas eksterior seperti ruang tamu outdoor yang nyaman. Masih ada lagi. Di belakang ada taman dan bagian rumah yang terpisah yang bisa menjadi ruang bonus yang sempurna untuk kantor, gym, dan satu ruang tamu lagi.

Tak salah jika seorang agen properti Diana Braun yang menawarkan rumah itu ke pasaran memberi label rumah Bradley itu sebagai "tempat tinggal yang tak ada duanya". Pujian yang menyertai penjualan rumah itu ke pasar pada pekan lalu itu tak berlebihan.

Secara keseluruhan, baik bagian dalam dan luar ruangan rumah itu, menunjukkan gambaran rumah bergaya California klasik. "Rumah ini berada di tempat yang ideal bagi mereka yang menikmati gaya hidup pantai di California," kata Diana Braun, memberi iming-iming pada calon pembeli yang berminat. Itu Anda barangkali? (Heti Palestina Y)

GETTY IMAGES VIA JUST JARED

Soe Tjen Marching dan Fakta Gerakan 1 Oktober 1965 (22)

Jumpa Adi via Joshua

Dari film *Jagal* karya Joshua Oppenheimer serta kesungguhannya dalam mencari data tentang korban peristiwa '65, Soe Tjen Marching tahu banyak hal. Joshua mengapresiasi. Bahkan ia bertemu dengan Adi Rukun, tokoh *Jagal*.

SOE TJEN Marching menyebut dirinya seperti anak-anak. Itu sebelum berkuliah di Monash University. Juga sebelum banyak membaca literatur tentang 1965 yang lebih terbuka di luar negeri dan berdasarkan data.

Ia tahu sekaligus membenci. Sebagaimana anak-anak pada masa itu hingga beberapa generasi setelahnya yang terkena dampak dari propaganda.

Tapi film Garapan Joshua Oppenheimer, *Jagal*, membuka matanya lebar-lebar. "Bagaimana cara pelaku membunuh orang, tentang kekejaman yang jelas, serta saya bisa mengerti, kenapa semua orang bisa begitu takut. Termasuk mama saya," ujarnya.

Semula dia kerap memprotes mamanya, Yuliani, karena memendam cerita sekian lama. Padahal Soeharto sudah tak ada.

Tapi tekadnya menulis tentang peristiwa '65 begitu besar. Dia mencari tahu tentang sosok Joshua. Setelah bertemu, Joshua malah turut membantu Soe Tjen mencari korban peristiwa '65. Baik mengandalkan relasi atau melalui sosial media.

Termasuk dikenalkan dengan sosok bernama Adi Rukun. Tokoh film *Jagal*. Keduanya berkawan karib sampai saat ini. Sebab Adi memiliki cerita yang sama. Tentang kakaknya. Cerita kekejaman yang terus menerus diceritakan oleh ibunya. "Kami bicara tentang kakak kandungnya yang jadi korban pembantaian. Hanya karena ia anggota Barisan Tani Indonesia atau BTI," ungkapny.

Soe Tjen menjelaskan panjang-lebar tentang organisasi yang akhirnya dicekal pemerintah Orde Baru itu. Katanya BTI merupakan organisasi para petani. Mereka memperjuangkan hak-hak para petani yang sekian lama diinjak-injak. Bahkan sejak zaman kerajaan hingga pada masa itu.

Saat era kerajaan, mereka diharuskan menyeter upeti pada raja. Ketika



SOE TJEN MARCHING, pasca kuliah di Australia, dia banyak mencari narasumber korban peristiwa 1 Oktober 1965.

periode kolonial, mereka dipaksa melakukan tanam paksa. Menanam apa yang ditentukan oleh pemerintah Belanda dan hasilnya untuk mereka sendiri. Saat merdeka, tuan tanah banyak menguasai lahan. "BTI didirikan agar para petani sadar politik. Jadi enggak gampang ditipu," ungkapnya.

Partai Komunis Indonesia (PKI) yang memiliki tujuan serupa bekerja sama dengan BTI untuk memperjuangkan nasib petani. Beberapa bulan sebelum peristiwa Gerakan 1 Oktober 1965, BTI bersama PKI memasang spanduk bertuliskan Tanah untuk Petani dan Ganyang Setan Desa. "Mereka meminta hak atas tanah. Seperti reformasi agraria yang dicanangkan Presiden Soekarno," ungkapnya.

Reformasi agraria itu membatasi jumlah tanah yang bisa dimiliki pribadi. Sisanya diserahkan untuk petani. "Tapi masalahnya, para tengkulak, tuan tanah, pejabat, enggak sudi menyerahkan tanah milik mereka," terang perempuan kelahiran Surabaya, 1971 itu.

Orang-orang itulah yang disebut setan desa oleh para petani itu. Lalu, para petani itu bekerja sama dengan BTI dan PKI untuk merampas paksa tanah yang dianggap melebihi batas ketentuan, yang memang menjadi hak mereka.

Karena kedekatan dua organisasi itu, pasca peristiwa 1 Oktober 1965, BTI ikut terseret arus. Dianggap bagian dari PKI. Padahal, keduanya adalah organisasi berbeda. Semua anggota BTI ditangkap, disiksa, dipenjarakan bahkan dibunuh. Para anggota BTI di beberapa daerah dikejar-kejar. Bahkan dikeroyok hingga tewas.

Begitu pun yang terjadi dengan kakak kandung Adi. Ia merupakan anggota BTI yang aktif memperjuangkan hak-hak petani. Namanya Ramli. Dibunuh di kampungnya dan sempat melarikan diri, menemui ayah ibunya sebelum dihabisi. "Adi baru lahir pada '65. Jadi tidak sempat bertemu dan berinteraksi dengan kakaknya. Cerita pedih itu sering diulang-ulang oleh ibunya ketika Adi masih kecil," ungkapnya.

Cerita itu membuat Adi penasaran tentang apa yang terjadi. Seperti Soe Tjen, Adi selalu mencari tahu. Membaca dan bertanya banyak hal, hingga ia bertemu dengan Joshua, yang saat itu melakukan kunjungan ke kampungnya, demi membuat film Jagal.



JOSHUA OPPENHEIMER, Soe Tjen Marching, dan Adi Rukun di samping poster film *The Act of Killing* (Jagal).



SOE TJEN MARCHING, Joshua Oppenheimer dan Adi Rukun menjadi kawan karib. Sama-sama berminat dengan tema 1 Oktober 1965.

Saat bertemu Joshua, kreator film itu terkejut setengah mati, ketika diberitahu bahwa Adi dan keluarga hidup bersama penjagal kakaknya. Tetangga kampung yang masih hidup hingga saat itu. Joshua menjadikan keduanya menjadi tokoh dalam film *Jagal*. Bahkan dikisahkan keduanya berdampingan dan berbincang bersama.

Film berjudul asli *The Act of Killing* yang meraih banyak penghargaan itu merupakan hasil kerja dari beberapa negara yaitu Denmark, Britania Raya, dan Norwegia yang tergabung dalam suatu proyek yang bernama Docwest dari Universitas Westminster.



SOE TJEN MARCHING dan salah satu buku puisinya berjudul Tiga Kitab yang tak jauh pula dari tema '65.

Ironisnya, pemutarannya di berbagai tempat dicekal oleh banyak orang. Beberapa memutarnya secara sembunyi-sembunyi. Tapi Soe Tjen memutar film itu secara terbuka di rumahnya dengan mengundang banyak rekannya. Seperti Soe Tjen, ia tak pernah takut. Menganggap ancaman adalah hal biasa. **(Heti Palestina Y-Guruh Dimas Nugraha)**

Pulang ke rumah dengan perut tersayat,
BACA BESOK...

Kim Woo-bin

Ditonton Kekasih

Menjadi kurir dalam serial berjudul *Black Night*, respons positif mengalir untuk pemeran utamanya, Kim Woo-bin. Dari sekian orang yang berpendapat tentang aktingnya, aktor itu senang dengan reaksi kekasihnya, Shin Min-ah.

BARU SAJA comeback dengan serial 6 episode yang tayang di Netflix, Kim Woo-bin sedang menuai pujian. Kesuksesan itu, katanya, tak diduga olehnya. Apalagi selain banyak orang yang berpendapat positif tentang perannya, ia senang dengan dukungan kekasihnya. Itulah yang paling membunghakan.

Dengan semringah, aktor Korea Selatan yang mencuri perhatian publik berkat perannya melalui *A Gentleman's Dignity* (2012) itu mengungkapkan bagaimana reaksi kekasihnya, saat ikut menonton karyanya itu tak lama setelah serial itu dirilis. "Dia sangat menikmatinya," katanya, senang.

Untuk urusan akting, Shin Min-ah tampaknya dapat diandalkan. Maklum pasangan selebriti ini sudah *go public* sejak 2015 lalu itu satu profesi. Kim sendiri mengakui peran kekasihnya dalam urusan pemeranan.

"Dia selalu mendukungku. Karena kami berdua adalah aktor, kami berbicara tentang akting. Aku menerima saran-sarannya yang banyak membantuku. Terus terang aku banyak dipengaruhi olehnya," kata Woo Bin.

Bukan hanya sang kekasih yang memberi pendapat positif atas akting Kim. Rekannya sesama aktor juga turut menanggapi. Semua itu menjadi umpan balik yang sangat berguna buat Kim untuk mengembangkan keaktorannya.

Serial yang menampilkan aktor kelahiran 16 Juli 1989 itu berasal dari Webtoon ini menceritakan tentang kondisi pada 2071. Masa ketika polusi sangat parah sehingga orang tidak dapat bertahan hidup tanpa respirator.



BLACK KNIGHT yang menceritakan masa depan manusia yang tak bisa hidup tanpa tabung oksigen karena polusi ekstrem. Rilis sejak 12 Mei lalu, drama ini mencatat 31,22 juta jam penonton dan menempati peringkat 1 kategori TV non-Inggris di Netflix.

Dikisahkan ada seorang kurir legendaris 5-8 yang bertemu dengan pengungsi Sa Wol, diperankan Kang You Seok, yang bercita-cita menjadi pengantar karena mereka satu-satunya harapan para pengungsi. Mereka lalu berjuang melawan Grup Cheonmyeong, sebuah organisasi yang ingin menguasai dunia dengan kekejaman.

Merujuk *Soompi*, pemilik nama asli Kim Hyun-joong itu sangat menikmati perannya sebagai kurir yang berbeda pada siang dan malam hari. Pada siang hari, ia mengirimkan paket di wilayah masing-masing, seperti kurir pada umumnya. Ketika malam tiba, kurir menjadi orang yang membantu para pengungsi dan berpikir bersama tentang sesuatu untuk hidup dengan baik.

Selain *Black Knight*,

Kim Woo-bin lebih dahulu sukses membintangi beberapa serial dan film yang makin membuat penggemarnya makin mengenali kemampuan aktingnya yang menawan. Ada *School 2013*, *The Heirs*, dan *Friend, The Great Legacy*. Ketiganya dibintanginya pada 2013. (Heti Palestina Y)

